

**ANALISIS MAKNA PADA LAGU BAND FOURTWNTY
(SUATU KAJIAN SEMIOTIK TERHADAP LIRIK LAGU)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

TRI DIAH LESTARI RANGKUTI
1602040024



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

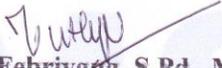
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna dalam Lagu Band Fourtwnty (Suatu Kajian Semiotik terhadap Lirik Lagu)

sudah layak disidangkan.

Medan, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

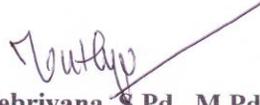
Diketahui oleh:



Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 Januari 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna pada Lagu Band Fourtweenty (Suatu Kajian Semiotik terhadap Lirik Lagu)

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

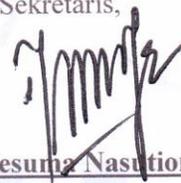


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,



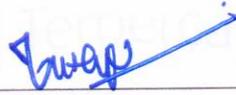
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Winarti, S.Pd, M.Pd.
2. Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Tri Diah Lestari Rangkuti. NPM. 1602040024. Analisis Makna Pada Lagu Band Fourtwnty (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Lirik Lagu). Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna pada lagu band Fourtwnty melalui album Ego dan Fungsi Otak. Album tersebut memiliki tujuh lagu, diantaranya ; Segelas berdua, Zona Nyaman, Kusut, Nyanyian Surau, Realita, Trilogi, dan Kita Pasti Tua. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan peneliti menggunakan teori oleh Ferdinand De Saussure. Pada penelitian, peneliti menemukan beberapa data yang dibagi menjadi aspek sintagmatik dan aspek paradigmatic. Aspek sintagmatik adalah hubungan yang terdapat di antara unsur-unsur dalam suatu tuturan yang tersusun secara literal sedangkan aspek paradigmatic adalah analisis yang mengidentifikasi sebuah unit tanda yang berada di dalam suatu bahasa. Data tersebut ditemukan di dalam semua lagu yang berada pada album lagu tersebut.

Kata Kunci : Semiotik, Fourtwnty, *Ego dan Fungsi Otak*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam keadaan yang sulit secara materi dan tertekan secara psikologis dikarena dampak *Covid-19* peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Makna Pada Lagu Band Fourtwnty (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Lirik Lagu)*". Sholawat beriring salam peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah meyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih di ridhoi Allah SWT.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orangtua peneliti yaitu **Khairuddin Rangkuti** selaku Ayah dan **Heni Purwanti** selaku Ibunda yang mendukung, memotivasi, serta memberikan semangat dan kasih sayang yang tidak terhingga nilainya sehingga dapat terselesaikannya gelar sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi dukungan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
3. **Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Bapak Mandra Saragih, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. Seluruh Staf Pengajar Bapak/Ibu dosen dan karyawan Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh teman-teman Kelas A Sore Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU Stambuk 2016.

9. Teruntuk sahabatku tersayang **Pradini Maharani** dan **Gifiyan Dwi Ananda Sholihin,S.Pd.** yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata penulis kiranya sangat mengharapkan dan menerima kritikan maupun saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan bagi kemajuan pendidikan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 25 Januari 2023

Penulis

Tri Diah Lestari Rangkuti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Makna.....	7
2. Lirik Lagu.....	9
3. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure	11
4. Band Fourtwnty.....	15
B. Kerangka Konseptual	16
C. Pernyataan Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	19
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	20
E. Devinisi Operasional Variabel.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Data Penelitian	23
B. Analisis Data Penelitian	23
C. Jawaban Hasil Penelitian.....	52
D. Diskusi Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lirik lagu

Lampiran 1 Lirik Lagu Band FourTwenty.....	58
Lampiran 2 From K-1	64
Lampiran 3 From K-2	65
Lampiran 4 From K-3	66
Lampiran 5 Permohonan Perubahan Judul	67
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal	68
Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal.....	69
Lampiran 8 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal.....	70
Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	71
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Riset	72
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	73
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 13 Riwayat Hidup.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Makna lagu	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada suatu komunikasi menghasilkan makna yang mengandung arti. Makna tersebut dapat tersirat atau pun tersirat dalam komunikasi tersebut. Menurut Aubrey Fisher (dalam Sobur, 2006) mendefinisikan langsung tentang konsep makna bukanlah permasalahan. Penafsiran makna yang berbeda, seringkali dalam bentuk aturan kaitan (*correspondence rules*) atau definisi operasional, dan tidak mencapai konsensus yang jelas tentang hakikat konsep makna tersebut. Pada sebuah lagu memiliki makna terselubung di dalamnya. Makna tersebut dapat berupa makna yang baik maupun makna yang kurang baik. Makna dalam lagu dapat dikaji secara mendalam menggunakan teknik analisis dengan pendekatan semiotik. Pendekatan tersebut berfokus pada makna yang terkandung didalam lagu tersebut.

Lagu merupakan gubahan dari seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi serta hubungan temporal untuk menghasilkan sebuah atau sekelompok gubahan berupa musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Era tahun 2000-an lagu sudah mendominasi pasar musik di dunia maupun Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602), Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa

sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik termasuk salah satu media komunikasi audio.

Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Semiotik pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari tentang makna dan juga tanda. Kajian dalam ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial serta masyarakat dan juga kebudayaan merupakan suatu tanda-tanda. Semiotik juga mempelajari tentang sistem-sistem, aturan-aturan yang melibatkan tanda-tanda tersebut memiliki arti serta makna yang terkandung di dalamnya.

Saragih (2019:11) mengemukakan bahwasanya semiotik memiliki variasi yang beragam dalam definisinya, tetapi tetap semiotik adalah kajian tanda, dengan kata lain pengertian apa pun yang diberikan pakar, definisi semiotik tetap berpijak pada konsep atau pengertian dasar, yakni bahwa semiotik merupakan kajian tanda. Menurut Rusliana dan Lestari (2019: 75) Semiotik merupakan ilmu yang memiliki segi keunikan tersendiri. Semiotik merupakan salah satu kajian dari teori komunikasi yang dicetuskan oleh Littlejohn. Menurut Littlejohn (dalam Menurut Rusliana dan Lestari, 2019:75) semiotik merupakan tradisi dari tujuh teori-teori komunikasi karena

gagasan utama dalam tradisi ini adalah konsep dasar dalam memaknai sebuah tanda yang mendefinisikan sebagai sebuah stimulus untuk menunjukkan suatu kondisi lain.

Hal tersebut juga dimiliki oleh lagu Band Fourtwnty. Pada Desember 2014, Fourtwnty mengeluarkan mini album yang berjudul “Setengah Dulu”. Kemudian pada tanggal 17 Mei 2015 Band Fourtwnty merilis album pertamanya yang berjudul “Lelaku”. Pada tanggal 20 April 2017, tepat di hari jadi Fourtwnty ke 7 dirilis lagu “Zona Nyaman”. Di mana lagu ini dipercaya untuk menjadi salah satu soundtrack film *Filosofi Kopi 2 : Ben & Jody*. Lagu ini dirilis bersama dengan mini album kedua yang berjudul “Jangan Minta Nambah”. Memiliki latar belakang film tersebut dipilih lagu “Zona Nyaman” untuk mengisi *soundtrack* film ini karena sesuai dengan alur cerita yang mengisahkan untuk terus mencari ide dan memanfaatkan peluang yang ada, jangan sampai hanya berada di zona nyaman. Tetapi keluarlah dan hadapi masalah itu. Terhitung sejak tanggal rilis sampai 31 Agustus 2021 *Viewers* untuk lagu “Zona Nyaman” sendiri di Youtube sudah mencapai hampir ±114.000.000 penonton terhitung dari tanggal 20 April 2017 sampai saat ini, untuk *subscriber-nya* pun sudah mencapai ±1.452.024.000 pengikut. Tidak hanya lagu tersebut, memiliki beberapa lagu lainnya di dalam album tersebut, antara lain; Segelas berdua, Zona Nyaman, Kusut, Nyanyian Surau, Realita, Trilogi, dan Kita Pasti Tua.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya. Adapun pada penelitian sebelumnya yang berjudul *Pemaknaan Lirik Lagu “Hamil Dulu” (Studi Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu “Hamil Dulu”)* dari Rr. Tika Lesiana

mahasiwi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya Jawa Timur. Pada penelitian tersebut menemukan bahwasanya terdapat pemaknaan tersurat dan tersirat didalam lagu tersebut. Pada penelitian sebelumnya yaitu *“Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu Ruang Sendiri Karya Tulus”* dari penelitian Axcell dan Amelia yang diterbitkan oleh UNEJ memiliki hasil bahwasanya lagu tersebut memiliki makna denotasi, konotasi dan mitos didalamnya. Pada penelitian lainnya yang serupa membahas mengenai kajian ini juga terdapat dalam jurnal *“Analisis Semiotika Lirik Lagu Berjudul Online”* dari penelitian Dewi tersebut menghasilkan kesimpulan Lirik lagu berjudul “Online” ini memiliki makna mendeskripsikan kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari di masa itu. Dengan kehadiran Internet pada saat itu, seseorang digambarkan mengalami kecanduan Internet. Bentuk-bentuk kecanduan Internet adalah ingin terus terkoneksi Internet baik di rumah dan di tempat kerja, dan selalu ingin terkoneksi Internet di siang hari dan malam hari. Akibat dari kecanduan Internet ini berakibat pada pekerjaan di kantor menjadi tidak terurus atau terbungkeli. Diceritakan bahwa seseorang lebih memilih mengakses Internet dengan membuka email, sosial media, dan video sharing daripada menyelesaikan pekerjaannya. Tidak menutup kemungkinan, hal tersebut juga berlaku pada Band Fourtwnty.

Pada pemaparan sebelumnya, telah ditelaah bahwasanya setiap lagu memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Baik secara tersirat maupun tersurat, begitu juga dengan lagu Band Fourtwnty pada album Ego dan Fungsi Otak. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu dimulai

dari teknik analisis data yang peneliti gunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Ferdinand De Saussure yang sangat sedikit sedikit dipergunakan oleh peneliti lainnya dalam penelitian sejenis. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Makna Pada Lagu Band Fourtwnty (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Lirik Lagu)*” yang dianalisis berdasarkan pendekatan semiotik dengan menggunakan kualitatif. sehingga analisis tersebut berfungsi untuk memaparkan bagaimana objek tersebut divisualisasikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, terdapatnya variabel makna semiotik pada album Ego dan Fungsi Otak oleh Band Fourtwnty Yang Dikaji Berdasarkan Pendekatan Semiotik Terhadap Lirik Lagu melalui aspek makna Petanda dan Penanda dengan teori Ferdinand De Saussure.

C. Pembatasan Masalah

Adapun masalah yang akan dianalisis yaitu Menganalisis Makna semiotik pada album Ego dan Fungsi Otak oleh Band Fourtwnty Yang Dikaji Berdasarkan Pendekatan Semiotik Terhadap Lirik Lagu melalui aspek makna dengan teori Ferdinand De Saussure.

D. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan menuju tujuan yang diinginkan diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Makna pada album Ego dan Fungsi Otak oleh Lagu

Band Fourtwnty Yang Dikaji Berdasarkan Pendekatan Semiotik melalui aspek makna.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengenai makna lagu Band Fourtwnty dengan tujuan untuk mendeskripsikan makna pada album Ego dan Fungsi Otak oleh Band Fourtwnty.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai atau memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan bandingan untuk mahasiswa dan peneliti lainnya dalam penelitian sejenis atau berkenaan.
2. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.
3. Sebagai sumber pemahaman mahasiswa, peneliti dan lainnya tentang ilmu semiotik dalam interpretasi makna dalam lagu.
4. Sebagai sumber pemahaman bagi peneliti lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Makna

Istilah makna memang merupakan istilah yang membingungkan. Maka dari itu, batasannya pun bisa bermacam-macam. Menurut Aubrey Fisher, definisi langsung tentang konsep makna bukanlah permasalahan. Penafsiran makna yang berbeda, seringkali dalam bentuk aturan kaitan (*correspondence rules*) atau definisi operasional, dan tidak mencapai konsensus yang jelas tentang hakikat konsep makna tersebut (Sobur, dalam Gifiyan, 2021). Menurut Hall, “*..representation is an essential part of the process by which meaning is produced and exchanged between members of the culture*” (Hall, dalam Gifiyan 2021). Melalui representasi, suatu makna diproduksi dan dipertukarkan anggota masyarakat. Dapat dikatakan bahwa representasi adalah salah satu cara untuk memproduksi makna.

Semantik merupakan salah satu bidang yang mempelajari tentang makna. Pengertian dari makna sendiri sangatlah beragam. Pateda (2001:79) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. Menurut Ullman (dalam Pateda, 2001:82) mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara makna dengan pengertian. Dalam Kamus Linguistik, pengertian makna dijabarkan menjadi :

1. Maksud pembicara;
2. Pengaruh penerapan bahasa dalam pemakaian persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia;
3. Hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidak sepadan antara bahasa atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjukkannya, dan
4. Cara menggunakan lambang-lambang bahasa.

Menurut teori yang dikembangkan dari pandangan Ferdinand de Saussure, makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda-linguistik. Menurut de Saussure, setiap tanda linguistik terdiri dari dua unsur, yaitu (1) yang diartikan (Perancis: *signifie*, Inggris: *signified*) dan (2) yang mengartikan (Perancis: *signifiant*, Inggris: *signifier*) yang diartikan (*signifie*, *signified*) sebenarnya tidak lain dari pada konsep atau makna dari sesuatu tanda-bunyi. Sedangkan yang mengartikan (*signifiant* atau *signifier*) adalah bunyi-bunyi yang terbentuk dari fonem-fonem bahasa yang bersangkutan. Dengan kata lain, setiap tanda-linguistik terdiri dari unsur bunyi dan unsur makna. Kedua unsur ini adalah unsur dalam bahasa (*intralingual*) yang biasanya merujuk atau mengacu kepada sesuatu referen yang merupakan unsur luar bahasa (*ekstralingual*).

Menurut Bolinger (dalam Butar-butur 2018:40) makna dapat pula diartikan dengan hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh para pemakai bahasa, sehingga dapat saling dimengerti. Menurut Butar-butur (2018:40) pada definisi tersebut, tersirat adanya tiga unsur pokok yang tercakup di dalamnya, antara lain:

1. Makna merupakan hasil hubungan antara bahasa dengan dunia luar.
2. Penentuan hubungan terjadi karena kesepakatan para pemakai bahasa.
3. Perwujudan makna dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat saling dimengerti.

Istilah makna dibagi kedalam aspek-aspek tertentu, aspek makna dibedakan atas beberapa bagian, yaitu:

1. Pengertian atau *sense*
2. Perasaan atau *felling*
3. Nada atau *tone*
4. Maksud atau *intention* (Pateda dalam Butar-butur, 2018:44)

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, disimpulkan bahwa makna adalah kajian semantik. Tetapi dapat disimpulkan bahwasanya makna adalah maksud dan arti dari hal yang dimaksud.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya. Untuk mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Menurut Noor (2004: 24) mengatakan bahwa “lirik adalah ungkapan perasaan pengarang, lirik inilah yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya”. Definisi lirik atau syair lagu dapat

dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya.

Hal serupa juga dikatakan oleh Jan van Luxemburg (1989) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Dari definisi diatas, sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Maksudnya bahasa yang digunakan harus dibedakan dengan bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa ilmiah, (Awe, 2003:49).

Bahasa sastra merupakan bahasa yang penuh ambiguitas dan memiliki segi ekspresif yang justru dihindari oleh ragam bahasa ilmiah dan bahasa sehari-hari. Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun atas cerita-cerita imajinatif. Dengan demikian melalui lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya menyatukan perbedaan, pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, bahkan lagu dapat digunakan

untuk memprovokasi atau sarana propaganda untuk mendapatkan dukungan serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat. Oleh karena bahasa dalam hal ini kata-kata, khususnya yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca. Maka untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakan metode semiotik merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Mulai dari bagaimana tanda itu diartikan, dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, serta bagaimana tanda membantu manusia memaknai keadaan sekitarnya. Tanda atau *sign* menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi, (Kurniawan, 2001:53).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu ada penggalan kalimat atau kata yang dibuat oleh pengarang untuk mengekspresikan sesuatu melalui nada atau pun dengan cara lainnya.

3. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda (*sign*). Pada ilmu komunikasi tanda merupakan sebuah interaksi makna yang disampaikan kepada orang lain melalui tanda-tanda. Komunikasi tidak hanya dengan bahasa lisan saja namun dengan tanda tersebut kita juga dapat berkomunikasi. Sebuah bendera, sebuah lirik lagu, sebuah kata, suatu keheningan, gerakan syaraf, peristiwa memerahnya

wajah, rambut uban, lirik mata, semua itu dianggap suatu tanda. Supaya tanda dapat di pahami secara benar membutuhkan konsep yang sama agar tidak terjadi salah pengertian. Namun sering kali masyarakat mempunyai pemahaman sendiri-sendiri tentang makna suatu tanda dengan berbagai alasan yang melatar belakangnya

Ferdinand de Saussure (1857-1913) memaparkan semiotika di dalam *Course in General Linguistics* sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Implisit dari definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa jika tanda merupakan bagian kehidupan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda (*sign system*) dan ada sistem sosial (*social system*) yang keduanya saling berkaitan. Dalam hal ini, Saussure berbicara mengenai konvensi sosial (*social konvention*) yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu pemilihan pengkombinasian dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu sehingga ia mempunyai makna dan nilai sosial (Alex Sobur, 2016:7). Pembahasan pokok pada teori Saussure yang terpenting adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (signifer) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa : apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep (Bertens dalam Sobur, 2013:46). Pada saat melakukan komunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda

tersebut. Tanda terdiri dari dua elemen tanda (*signifier* dan *signified*). *Signifier* (penanda) adalah elemen fisik dari tanda dapat berupa tanda, kata, image, atau suara. Sedangkan *signified* (petanda) adalah menunjukkan konsep mutlak yang mendekati pada tanda fisik yang ada. Sementara proses signifikasi menunjukkan antara tanda dengan realitas eksternal yang disebut *referent*.

Menurut Saussure tanda-tanda kebahasaan, setidaknya-tidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer (Budiman, 1999 : 38). Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) merupakan unsur mentalistik. Dengan kata lain, di dalam tanda terungkap citra bunyi ataupun konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat bebas (arbitrer), baik secara kebetulan maupun ditetapkan. Arbitrer dalam pengertian penanda tidak memiliki hubungan alamiah dengan petanda. Prinsip-prinsip linguistik Saussure dapat disederhanakan ke dalam butir-butir pemahaman sebagai berikut :

1. Bahasa adalah sebuah fakta sosial. Sebagai fakta sosial, bahasa bersifat laten, bahasa bukanlah gejala-gejala permukaan melainkan sebagai kaidah-kaidah yang menentukan gejala-gejala permukaan, yang disebut *sengailangue*. Sengailangue tersebut termanifestasikan sebagai *parole*, yakni tindakan berbahasa atau tuturan secara individual.
2. Bahasa adalah suatu sistem atau struktur tanda-tanda. Bahasa mempunyai satuan-satuan yang bertingkat-tingkat, mulai dari fonem, morfem, kalimat, hingga wacana.

3. Unsur-unsur dalam setiap tingkatan tersebut saling menjalin melalui cara tertentu yang disebut dengan hubungan paradigmatis dan sintagmatis.
4. Relasi atau hubungan-hubungan antara unsur dan tingkatan itulah yang sesungguhnya membangun suatu bahasa. Relasi menentukan nilai, makna, pengertian dari setiap unsur dalam bangunan bahasa secara keseluruhan.

Untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa yang prinsip-prinsipnya yang telah disebut di atas, bahasa dapat dikaji melalui suatu pendekatan sinkronik, yakni pengkajian bahasa yang membatasi fenomena bahasa pada satu waktu tertentu, tidak meninjau bahasa dalam perkembangan dari waktu ke waktu (diakronis). Dalam hal ini terdapat lima pandangan dari Saussure yang kemudian menjadi peletak dasar dari strukturalisme Levi-Strauss, yaitu pandangan tentang

1. *Signifier* (penanda) dan *signified* (petanda);
2. *Form* (bentuk) dan *content* (isi);
3. *Langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ajaran);
4. *Synchronic* (sinkronik) dan *diachronic* (diakronik);
5. *Syntagmatic* (sintagmatik) dan *associative* (paradigmatik).

4. Band Fourtwnty



Fourtwnty adalah grup musik indie asal Indonesia. Grup ini beranggotakan Ari Lesmana, Nuwi dan Roots ini turut dibentuk oleh Roby Satria, yang juga merupakan personel Geisha. Semakin berkualitas nya para musisi–musisi Indonesia membuat semakin berkembangnya pula Industri musik Indonesia. Terlihat banyaknya musisi-musisi baru yang bermunculan dengan karyanya yang baru.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya band indie lokal dengan kualitas mengagumkan, dan memiliki penggemar yang tak kalah banyak dengan band major label. Dari sekian banyaknya band indie, ada satu band yang kini mulai naik daun. Band itu adalah Fourtwnty. Mereka sukses dikenal pecinta musik Indonesia berkat lagunya yang berjudul Zona Nyaman. Lagu itu sendiri merupakan OST dari film Filosofi Kopi 2. Band Fourtwnty terbentuk sejak tahun 2010, tepatnya pada tanggal 20 April 2010. Digawangi 3 personel, yaitu Ari, Nuwi dan Roots. Uniknya,

Fourtwnty hanya menampilkan dua orang personelnya, dan jarang sekali memperlihatkan dalam formasi utuhnya.

Fourtwnty merilis karya perdana mereka dalam bentuk mini album berjudul *Setengah Dulu*, yang dirilis pada bulan Desember 2014. Animo penggemar yang cukup antusias membuat mereka semakin bersemangat, sehingga pada bulan Mei 2015 merilis full album berjudul *Lelaku*.

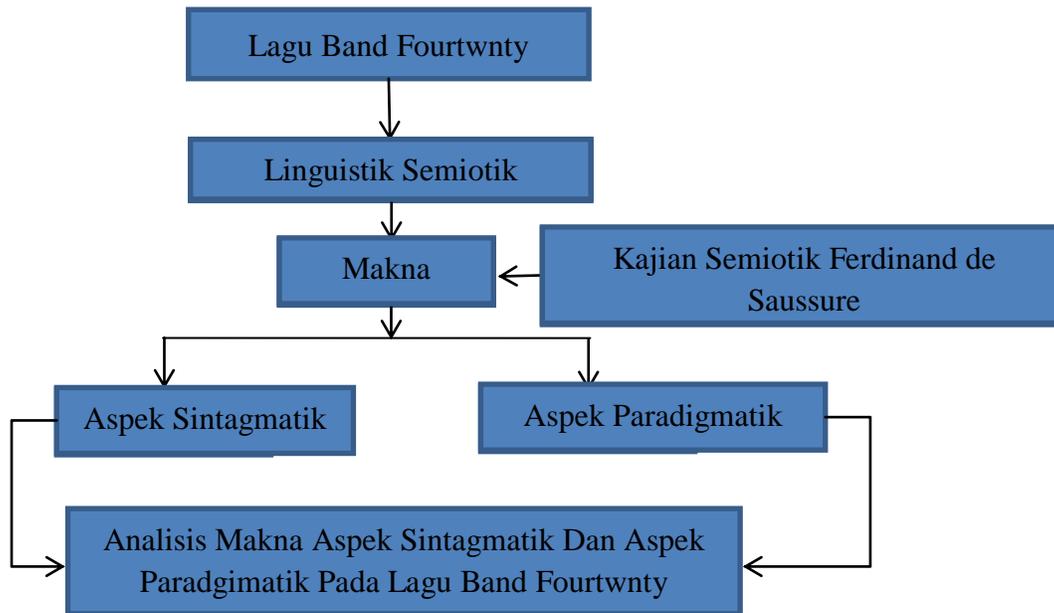
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memuat relevansi yang berhubungan dengan kerangka teoretis, kerangka konseptual bertujuan untuk mengarahkan peneliti menganalisis. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis suatu masalah, oleh sebab itu beberapa hal yang dibahas pada kerangka teoretis dirangkumkan pada kerangka konseptual.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Jika desain lirik lagu dikaji berdasarkan pendekatan makna yang terkandung, maka dapat dikaji dengan pendekatan semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda (*sign*). Pada ilmu komunikasi tanda merupakan sebuah interaksi makna yang disampaikan kepada orang lain melalui tanda-tanda. Komunikasi tidak hanya dengan bahasa lisan saja namun dengan tanda tersebut kita juga dapat berkomunikasi. Sebuah bendera, sebuah lirik lagu, sebuah kata, suatu keheningan,

gerakan syaraf, peristiwa memerahnya wajah, rambut uban, lirikan mata, semua itu dianggap suatu tanda. Supaya tanda dapat di pahami secara benar membutuhkan konsep yang sama agar tidak terjadi salah pengertian. Namun sering kali masyarakat mempunyai pemahaman sendiri-sendiri tentang makna suatu tanda dengan berbagai alasan yang melatar belakangnya Ferdinand de Saussure (1857-1913) memaparkan semiotika di dalam *Course in General Linguistics* sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Implisit dari definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa jika tanda merupakan bagian kehidupan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda (*sign system*) dan ada sistem sosial (*social system*) yang keduanya saling berkaitan.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan alunan musik pada sebuah lagu memiliki sebuah lirik yang mengandung makna didalamnya. Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil lagu Band Fourtwnty yang dikaji berdasarkan semiotik Teori Semiotika Ferdinand DeSaussure.



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

C. Pernyataan Penelitian

Peneliti tidak bermaksud menguji kebenaran hipotesis, sebagai pengganti perumusan hipotesis, maka dirumuskan pernyataan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini. Adapun pernyataan penelitian ini yakni terdapatnya makna dalam lagu pada suatu Band.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat pustaka, sehingga tidak dibutuhkan lokasi dan tempat khusus untuk melakukan sebuah penelitian karena objek yang dikaji berupa lagu-lagu yang dimiliki oleh band *Fourtwnty*. Berikut ini adalah tabel rincian waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Penulisan Proposal	■	■																														
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																										
3	Seminar Proposal													■																			
4	Perbaikan Proposal													■																			
5	Surat Izin Penelitian																	■															
6	Pelaksanaan Penelitian																					■											
7	Pengelolaan Data																					■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi																									■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																											■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																														■		

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut maka sumber data pada penelitian ini

merupakan bait-bait dari lagu *Four Twenty*.

2. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:27), menyatakan terdapat dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif, yaitu bersumber pada bait-bait dari lagu *Four Twenty*.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest*, yaitu peneliti itu sendiri. Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa, metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada umumnya, Metode penelitian suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan dianalisis berdasarkan data kualitatif menggunakan teori semantik dengan spesifikasi semiotik.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari (Kerlinger dalam Sugiyono 2007:3). Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Variabel yang diteliti adalah makna lagu band *Four Twenty*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun variabel penelitian ini, yaitu :

- a. Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, serta menguraikan suatu masalah dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan suatu kebenaran pada suatu masalah dalam penelitian.
- b. Semiotik merupakan ilmu yang memiliki segi keunikan tersendiri. Semiotik merupakan salah satu kajian dari teori komunikasi yang dicetuskan oleh Littlejohn (Rusliana dan Lestari 2019: 75)
- c. Semantik merupakan salah satu bidang yang mempelajari tentang makna.
- d. Pengertian dari makna sendiri sangatlah beragam. Makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan (Pateda 2001:79)

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian juga dapat dikatakan sebagai kunci, pola dan alat utama dalam melakukan hal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi audio yang di analisis berdasarkan makna yang terkandung di dalam audio tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan video klip yang berupa visual setelah itu akan dikaji berdasarkan kajian semiotik.

Adapun teknik analisis yang dilakukan dalam menganalisis makna lagu band

Fourtwnty, yaitu:

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Makna lagu

No	Lirik	Aspek Sigtagmatik	Aspek Paradigmatik
1			
2			
3			
4			

Teknik analisis di atas menggunakan analisis semiotik. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotik pendekatan Ferdinand De Saussure.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:243), teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori (Sugiyono 2007:335).

Pada penelitian ini, adapun langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini yaitu:

1. Mendengarkan lagu band Fourtwnty;
2. Peneliti Menganalisis makna dalam lagu band Fourtwnty;
3. Peneliti memberikan simpulan ulang hasil analisis data berupa simbol yang telah dituliskan serta dianalisisnya berdasarkan kajian semiotik Ferdinand De Saussure.

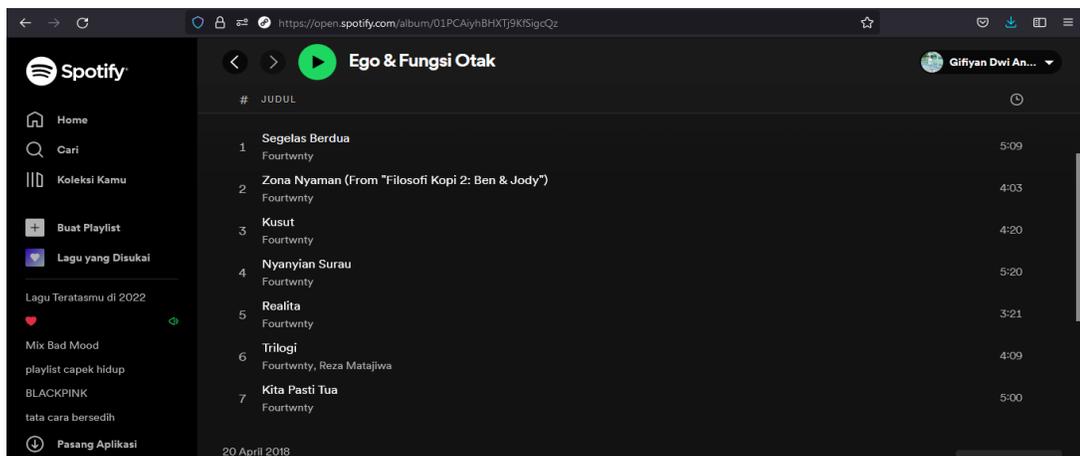
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotika. Adapun teori semiotika yang digunakan adalah teori semiotika karya Ferdinand De Saussure. Untuk memperoleh hasil data penelitian, peneliti terlebih dahulu mendengarkan lagu Zona Nyaman karya Band Fourtwny. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk memahami lebih lanjut makna yang akan di analisis pada penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan secara spesifik pada bagian selanjutnya.

B. Analisis Data Penelitian



Gambar 4.1
Album yang diteliti

a. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Zona Nyaman

1. Pada Bait Pertama

Pagi ke pagi ku terjebak di dalam ambisi

Seperti orang-orang berdasi yang gila materi

Rasa bosan membukakan jalan mencari peran

Keluarlah dari zona nyaman (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Pagi ke pagi ku terjebak di dalam ambisi	(1) Pagi Ke Pagi (2) Terjebak (3) Ambisi	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Seperti orang-orang berdasi yang gila materi	(1) Orang-orang berdasi (2) Gila Materi	
3	Rasa bosan membukakan jalan mencari peran	(1) Bosan (2) Mencari Peran	
4	Keluarlah dari zona nyaman	(1) Zona Nyaman	

Penjelasan Lirik Pada Bait Pertama

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Pagi ke pagi = rutinitas yang dilakukan untuk mengawali hari

Terjebak = tidak bisa bergerak

Ambisi = keinginan yang kuat Seperti orang-orang berdasi yang gila materi

Orang-orang berdasi = orang yang bekerja di kantor/ karyawan

Gila materi = gila harta (mengejar kekayaan)

Bosan = jenuh

Mencari peran = mencari suasana baru

Zona nyaman = situasi yang membuat kita tidak berkembang karena hanya berada dititik itu

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Rutinitas seorang pekerja di pagi hari, yang terjebak dalam keinginan kuat untuk mengejar kekayaan dan jabatan. Ada suatu titik dimana kejenuhan akhirnya muncul sehingga timbul keinginan untuk mencari suasana baru dan keluar dari zona nyaman tersebut.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatic pada Bait I tersebut mempunyai makna yaitu :

Pada pemaparan bait I bisa dilihat bahwa dalam lagu “*Zona Nyaman*” Fourtwnty ingin menanalogikan situasi yang sering terjadi di kota besar khususnya, dimana setiap pagi hari semua orang sibuk bekerja dan bekerja. Orang-orang tersebut selalu mementingkan waktu sehingga bisa diartikan lebih mendalam kehilangan waktu sama saja kehilangan uang. Ditambah dengan kalimat “*seperti orang-orang berdasi yang gila materi*” menunjukkan bahwa fenomena orang-orang pekerja yang mengalami rutinitas tersebut berlebihan dalam mendapatkan uang. Sampai menghalalkan segala cara, lupa bahwa materi bukanlah segalanya. Ambisi seperti itu pada akhirnya menciptakan rasa kejenuhan karena ternyata dunia kita hanya berputar-putar di situ saja dan tidak berkembang. Ekspektasi yang berlebihan akan sesuatu hanya akan menimbulkan rasa lelah karena kita tidak bisa memenuhinya. Kemudian rasa jenuh itu membukakan pikiran untuk mencari suasana baru atau lebih tepatnya

pekerjaan yang baru atau lebih dari itu. Dan keluarlah kalimat “keluarlah dari zona nyaman” ini untuk mengingatkan bahwa orang yang terbelenggu dalam rutinitas tersebut agar keluar dan membebaskan diri, hal ini ditunjukkan dalam lirik bait pertama.

2. Pada Bait Kedua

Sembilu yang dulu Biarlah berlalu

Bekerja bersama hati

Kita ini insan Bukan seekor sapi

Sembilu yang dulu Biarlah membiru

Berkarya bersama hati(...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Sembilu yang dulu Biarlah berlalu	(1) Sembilu (2) Biarlah berlalu	pada sub selanjutnya Penjelasan akan dijelaskan
2	Bekerja bersama hati	(1) Bersama Hati	
3	Kita ini insan Bukan seekor sapi	(1) Insan (2) Bukan Seekor Sapi	

Penjelasan Lirik Pada Bait Kedua

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Sembilu = kulit buluh yang tajam seperti pisau (digambarkan sebagai sebuah rasa kesakitan yang mendalam)

Biarlah berlalu = biarlah pergi menghilang

Berkerja bersama hati Bersama hati = dengan ketulusan dan keikhlasan

Insan = manusia berakal budi

Bukan seekor sapi = bukan seekor binatang (digambarkan seekor sapi karena hanya dimanfaatkan tenaga nya seperti budak)

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Sebuah pengalaman yang sangat menyakitkan di masalah seperti sebuah kegagalan harus di lupakan dan biarlah menghilang pergi. Hendaknya kita dalam bekerja dan berkarya menggunakan ketulusan dari hati nurani serta ketulusan untuk mendapatkan kenyamanan dalam pekerjaan itu. Karena pada dasarnya kita ini adalah manusia yang memiliki akal budi, bukan seekor binatang yang hanya dimanfaatkan tenaganya seperti budak.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatic pada Bait II tersebut mempunyai makna yaitu :

Pada pemaparan bait II bisa dilihat bahwa dalam lagu “Zona Nyaman” Fourtwnty ingin menanalogikan bahwa sebuah kegagalan atau pengalaman yang pahit dalam bekerja di masalah jangan dijadikan alasan untuk menyerah dengan keadaan. Jangan pernah merasa takut untuk mencobanya kembali dan terus melangkah kedepan dengan optimis. Setiap orang memiliki masa lalu yang buruk dalam

pekerjaannya, disini penulis ingin menyampaikan bahwa pengalaman kegagalan itu pasti akan menjadi kekuatan tersendiri untuk masa kedepannya.

Saat melakukan kesalahan dalam suatu pekerjaan pasti akan mendapatkan konsekuensi yang kadang sangat menyakitkan. Misalnya diberikan surat peringatan (SP), pengurangan upah bahkan pemecatan tergantung kepada kesalahan yang kita perbuat, hal ini sangat menyakitkan namun kita sebagai pekerja hanya bisa patuh dan mengikuti di tempat bekerja. Ditambah lagi kegiatan kantor yang padat seperti meeting, dinas luar kota, lembur. Sebagai pekerja hanya bisa menuruti semua itu, layaknya kita ini diibaratkan seperti seekor sapi karena selalu menurut dengan penggembalanya. Kadang kita lupa pada hakekatnya kita ini adalah manusia yang memiliki akal budi. Sehingga jangan sampai mengabdikan diri sebagai seorang pekerja yang bekerja hanya untuk materi dan melupakan kodrat kita sebagai manusia untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Kita harus bekerja dengan sebuah ketulusan dan kita harus mencintai pekerjaan kita itu. Bekerja dan berkaryalah sesuai dengan passion tanpa ada tekanan dan yang terpenting kita merasa lebih dimanusiawikan.

3. Pada Bait Ketiga

Waktu ke waktu Perlahan kurakit egoku

Merangkul orang - orang Yang mulai sejiwa denganku

Ke - BM - an Membuka jalan Mencari teman

Bergeraklah dari zona nyaman (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	<i>Waktu ke waktu Perlahan kurakit egoku</i>	(1) Waktu ke waktu, (2) Ku rakit Ego ku.	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	<i>Merangkul orang - orang Yang mulai sejiwa denganku</i>	(1) Merangkul orang-orang, (2) Sejiwa.	
3	<i>Ke - BM - an Membuka jalan Mencari teman</i>	(1) Ke-BM-man.	
4	<i>Bergeraklah dari zona nyaman</i>	(1) Bergeraklah, (2) Zona Nyaman.	

Penjelasan Lirik Pada Bait Ketiga

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Waktu ke waktu = dengan berjalannya waktu

Kurakit egoku =kurakit (membuat/membentuk) egoku (rasa individu)

Merangkul orang-orang = mengajak orang-orang

Sejiwa = senasib, sepemikiran

Ke-BM-man = BM (*bad mood*), sebuah rasa kemalasan dan kejenuhan dihati

Bergeraklah = melakukan pergerakan / melakukan sesuatu

Zona nyaman = situasi yang membuat kita tidak berkembang karena hanya berada dititik itu.

Makna Pada Aspek Paradigmatik

Seiring dengan berjalannya waktu, perlahan membentuk rasa individu untuk mencari kebahagiaan dalam diri sendiri. Dan mulai mengajak orang-orang yang senasib untuk beranjak keluar dari zona nyaman ini. Rasa kemalasan, kejenuhan, ketidakstabilan perasaan dalam diri yang semakin terasa akhirnya membukakan peluang untuk mencari teman dan melakukan suatu perubahan.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada Bait III tersebut mempunyai makna yaitu :

Pada pemaparan bait III bisa dilihat dalam lagu “Zona Nyaman” Fourtwnty ingin menanalogikan bahwa sikap individu juga perlu kita bentuk, karena dengan kita memikikirkan diri sendiri terlebih untuk suatu perubahan yang baik dalam diri kita nantinya tentu akan membawa dampak positif untuk lingkungan di sekitar. Dari lirik ini juga jika dikulik lebih dalam dapat kita simpulkan bahwa 'ego' disini bukanlah sebuah hal yang keras kepala, tetapi lebih mengarah kepada idealisme yang berprinsip dalam hidup kita. Bukankah lebih baik jika membuka pintu pada orang-orang yang bisa menerima idealisme kita tanpa harus mengintimidasi prinsip hidup yang kita pilih. Tentu saja rasa egois itu bukan suatu hal yang merugikan orang lain. Misalnya kita memaksakan seseorang untuk meninggalkan pekerjaannya karena kita ingin berada pada posisi jabatan itu. Dalam melakukan hal yang baru kita tidak bisa sendiri karena pada hakekatnya manusia makhluk sosial. Maka dari itu dalam lirik lagu ini penulis ingin mengajak orang-orang yang bernasib sama untuk berani melakukan perubahan dengan keluar dari belenggu zona nyamannya.

Sedangkan ke-BM-an dalam kamus bahasa anak muda jaman sekarang itu diartikan sebagai *Bad Mood* yang diartikan kondisi seseorang yang sedang merasa jenuh, malas, dan labil. Disini dapat disimpulkan bahwa pesan dari pencipta lagu bahwa kita harus bergerak dari zona nyaman yang membuat kita malas, dan mengajak kita untuk berinteraksi dengan sesama manusia. Agar hidup lebih berarti.

4. Pada Bait Keempat

Diam dan mati milik dia yang tak bisa berdiri berdiri

Diam dan mati milik dia yang tak bisa berdiri berdiri dikakinya sendiri.

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	<i>Diam dan mati milik dia yang tak bisa berdiri berdiri</i>	(1) Diam dan mati, (2) Tidak bisa berdiri	pada sub selanjutnya Penjelasan akan dijelaskan
2	<i>Diam dan mati milik dia yang tak bisa berdiri berdiri dikakinya sendiri</i>	(1) Diam dan mati, (2) Tak bisa berdiri dikakinya sendiri.	

Penjelasan Lirik Pada Bait Kedua

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Diam dan mati = tidak bergerak dan tidak bernyawa

Tidak bisa berdiri = tidak bisa mandiri

Diam dan mati = terdiam dan tidak bergerak

Tak bisa berdiri dikakinya sendiri = tidak bisa mandiri

Makna Pada Aspek Paragmatik

Berdiam diri tidak melakukan apa-apa atau lebih tepatnya pasrah dengan keadaan yang membuat kita tidak berkembang merupakan gambaran sikap ketidakmandirian dalam diri. Suatu perbuatan yang sia-sia.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis pada Bait IV tersebut mempunyai makna yaitu :

Pada pemaparan bait IV bisa dilihat dalam lagu “Zona Nyaman” Fourtwnty ingin menanalogikan bahwa kondisi diam dan mati digambarkan seperti seseorang yang tak memiliki keinginan merubah keadaan hidup dan tidak ada rasa ingin mandiri. Tetap bertahan didalam rutinitas pekerjaan yang membosankan. Sedangkan kata “berdiri dikakinya sendiri” diartikan sebagai manusia harus mandiri bisa menentukan keputusan yang terbaik dalam kehidupannya. Jangan lebih memilih pasrah dalam ketidakberdayaan hidup. Kita sebagai manusia yang berakal budi pasti akan mencari solusi atas setiap persoalan hidup. Manfaatkan waktu dengan sebaikbaiknya jangan sampai merugikan diri sendiri.

b. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Kusut

1. Pada Bait Pertama

Tolong jauhkan nafsuku

Dari pesona hawamu

Aku terjangkit dan sakit

Terjebak di ruang sempit(...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Tolong jauhkan nafsuku	(1) Tolong Jauhan (2) Nafsu ku	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Dari pesona hawamu	(1) Dari, (2) Pesona, (3) Hawa mu	
3	Aku terjangkit dan sakit	(1) Terjangkit, (2) Sakit	
4	Terjebak di ruang sempit	(1) Terjebak (2) Ruang Sempit	

Penjelasan Lirik Pada Bait Pertama

Makna Pada Aspek Sintagmatik

- Tolong jauhkan Nafsu ku = Meminta pertolongan di jauhkan dari Nafsu
- Dari pesona hawa mu = Terhindar dari perhatian yang menarik seorang wanita
- Terjangkit Sakit = Terkena penyakit
- Terjebak Ruang Sempit = Tersesat dalam hati seorang

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada lirik ini, menceritakan bahwasanya seseorang tidak ingin terjebak dengan perhatian seseorang wanita. Hal ini dibuktikan dengan lirik *tolong jauhkan nafsu ku* dan setelah itu dilanjutkan dengan menolak untuk tersesat dihati seseorang. Penolakan tersebut sangat jelas tergambar di lirik tersebut.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada Bait I tersebut mempunyai makna yaitu :

Pada hasil hubungan dan pemaknaan bait I yaitu band Fourtwnty sebagai pencipta, mengisyaratkan bahwasanya untuk tidak terjebak akan pesona wanita, dimana seseorang harus menjaga hatinya untuk tidak mencintai seorang wanita.

2. Pada Bait Kedua

membiru indra

kususah payahku melepasmu

terlihat ku palsu

tanpa rasamu menjamah

kutanpa ragamu di sampingku (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	<i>membiru indra</i>	(1)Membiru Indra	pada sub selanjutnya Penjelasan akan dijelaskan
2	<i>kususah payahku melepasmu</i>	(1) Kususah payahku melepasmu	
3	<i>terlihat ku palsu</i>	(1) Terlihat ku Palsu	
4	<i>tanpa rasamu menjamah</i>	(1) Tanpa rasamu (2) Menjamah	
5	<i>kutanpa ragamu di sampingku</i>	(1) Ku tanpa raga mu	

Penjelasan Lirik Pada Bait Kedua

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Membiru Indra = Mati rasa

Kususah payahku melepaskan = Sulit untuk melupakan

Terlihat Palsu	= Tidak baik-baik saja
Tanpa rasamu	= Tidak cinta
Menjamah	= Menyentuh dengan jari jemari
Ku tanpa raga mu	= Sendirian

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada lirik ini memiliki makna bahwasanya seseorang yang telah mati rasa akan segalanya sehingga sulit untuk melupakan rasa cintanya akan orang baru yang akan dicintainya. Maka dari itu, pada lirik tersebut tergambar jelas kekecewaan yang dirasakan oleh penyair.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis pada Bait I tersebut mempunyai makna yaitu :

Seseorang yang telah pasrah akan keadaan yang ia alami. Maka dari itu, penyair tersebut menggunakan makna tersirat dengan kata kususah payah melepasmu. Makna lain dari kalimat tersebut, keinginan oleh seseorang yang ingin melepaskan seseorang yang sangat ia cintai. Tapi, pada sisi lainnya, penyair tersebut memiliki perasaan bahwasanya selama ini seseorang tersebut mencintainya dengan tidak tulus yang mengakibatkan dia tidak dapat menyentuh seseorang tersebut.

3. Pada bait Ketiga

mungkin bukanlah wujudmu

ranjang ternyaman bagiku

henti bergumam hati

cabutlah biar tak kusut (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Mungkin bukanlah wujudmu	(1) Mungkin (2) Bukanlah Wujudmu	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Ranjang ternyaman bagiku	(1) Ranjang (2) Ternyaman bagi ku	
3	Henti bergumam hati	(2) Henti bergumam (2) Hati	
4	Cabutlah biar tak kusut	(1) Cabutlah biar tak kusut	

Penjelasan Lirik Pada Bait Ketiga

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Mungkin = Ketidak yakinan akan sesuatu

Bukanlah Wujud mu = Sesuatu yang dilihat tidak pasti

Ranjang = Tempat tidur

Ternyaman bagi ku = Hal atau sesuatu kegiatan yang sudah terbiasa atau asik dilakukan bagi diri sendiri

Henti bergumam = Tidak melakukan ocehan tertentu

Hati = Salah satu organ tubuh

Cabutlah biar tak kusut = Diberhentikan agar tidak terjadi kerusakan

Makna Pada Aspek Paradigmatik

Pada lirik di bait III, memiliki makna yaitu ketidakpercayaan seseorang terhadap orang lainnya. Ketidakpercayaan tersebut jelas terpancar dengan kata “Mungkin” di awal kata pada bait tersebut. Ketidak yakinan tersebut terhadap seseorang yang ia lihat. Penyair merasa tidak yakin apakah sosok tersebut adalah orang yang ia cari. Pada sisi lainnya, penyair lebih menyakini bahwasanya tempat yang ternyaman untuk dirinya adalah tempat tidur.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada Bait tersebut mempunyai makna yaitu :

Melalui hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada ketidakpercayaan akan seseorang melalui penglihatannya dan memutuskan untuk membuat kenyamanan dan kebiasaan yang menjadikan ranjang atau tempat tidur adalah hal yang membuat ia nyaman. Maka dari itu, ia berhenti untuk mengoceh akan hal yang tidak pasti, salah satunya adalah seseorang yang ia cari keberadaannya, dengan makna lain lebih baik melihat yang pasti dan terus bersemangat dengan mencari sesuatu yang pasti.

c. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Kita Pasti Tua

1. Pada Bait Pertama

Ini cerita ketika tulang mulai menua

Masih mungkin ada hasrat yang menggebu-gebu

Berkumpul dan bernyanyi seperti dulu (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Ini cerita ketika tulang mulai menua	(1) Mulai Menua	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Masih mungkin ada hasrat yang menggebu-gebu	(1) Hasrat (2) Menggebu-gebu	
3	Berkumpul dan bernyanyi seperti dulu	(1) Berkumpul dan bernyanyi	

Penjelasan Lirik Pada Bait Pertama

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Mulai Menua = Kondisi seseorang saat memasuki umur renta

Hasrat = Sesuatu yang ingin dilakukan

Menggebu-gebu = Hal yang dilakukan secara terburu-buru

Berkumpul dan bernyanyi = Kegiatan yang dilakukan saat senggang

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait pertama pada lagu ini, seseorang yang sudah menua tetapi memiliki hasrat layaknya anak muda. Hal itu jelas tergambar pada beberapa penggalan lirik yaitu “Masih mungkin ada hasrat yang menggebu-gebu”. Tidak hanya penggalan

kalimat yang menunjukkan eksistensi tersebut, akan tetapi kegiatan yang diinginkan seseorang tersebut jelas tergambar pada lirik selanjutnya.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis pada bait tersebut mempunyai makna yaitu :

Melalui hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada bait ini, penyanyi tersebut ingin memberitahukan bahwasanya keinginan seseorang yang sudah berumur untuk kembali muda dengan cara bersantai dengan bernyanyi dan berkumpul. Hal ini sangat jelas tergambar dengan adanya lirik-lirik yang dibangun pada bait pertama.

2. Pada Bait Kedua

Wajah tampanku, keriput dan badanku membungkuk

Rasa ingin tak percaya kini ku menua

Tak menggoda layaknya saat muda (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Wajah tampanku, keriput dan badanku membungkuk	(1) Wajah tampanku (2) keriput dan badanku membungkuk	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Rasa ingin tak percaya kini ku menua	(1) Menua	
3	Tak menggoda layaknya saat muda	Menggoda	

Penjelasan Lirik Pada Bait Kedua

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Wajah tampan ku rupawan	= Seorang laki-laki yang memiliki wajah
keriput dan badanku membungkuk	= Seseorang yang sudah lanjut usia
Menua	= Tidak lagi muda

Makna Pada Aspek Paradigmatik

Pada bait kedua, menjelaskan bahwasanya seseorang yang dulunya berwajah tampan dan sekarang sudah kurus membungkuk karena sudah lanjut usia. Hal ini sangat jelas tergambar pada lirik-lirik yang telah dilantunkan.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis pada Bait tersebut mempunyai makna yaitu :

Hubungan antara bait pertama sangatlah jelas. Kedua bait tersebut memiliki makna tersirat bahwasanya orang yang sudah lanjut usia kelak akan kehilangan masa mudanya. Hal tersebutlah yang menjadi pembahasan seseorang tersebut, karena dulunya dia merupakan laki-laki yang tampan dan sekarang memiliki keriput dan tubuh yang membungkuk.

3. Pada Bait Ketiga

Lemah dan tak bertenaga

Mulai rentan berkelana

Dibalik rambut putihku (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Lemah dan tak bertenaga	(1) Lemah (2) Tak Bertenaga	sub selanjutnya dijelaskan pada Penjelasan akan
2	Mulai rentan berkelana	(1) Rentan (2) Berkelana	
3	Dibalik rambut putih ku	(1) Rambut Putih ku	

Penjelasan Lirik Pada Bait Ketiga

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Lemah = Tidak bergairah

Tak Bertenaga = Tidak memiliki semangat

Rentan = Mudah terkena penyakit

Berkelana = Pergi kesana-kemari

Rambut Putih ku = Orang yang berumur

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ketiga, menjelaskan bahwasanya seseorang yang dulunya berwajah tampan dan sekarang sudah kurus membungkuk karena sudah lanjut usia. Hal ini sangat jelas tergambar pada lirik-lirik yang telah dilantunkan.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatic pada Bait tersebut mempunyai makna yaitu :

Hubungan antara bait pertama sangatlah jelas. Kedua bait tersebut memiliki makna tersirat bahwasanya orang yang sudah lanjut usia kelak akan kehilangan masa mudanya. Hal tersebutlah yang menjadi pembahasan seseorang tersebut, karena

dulunya dia merupakan laki-aki yang tanpan dan sekarang memiliki keriput dan tubuh yang membungkuk.

d. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Segelas Berdua

1. Pada Bait Pertama

Waktu itu aku bertamu

Menunggu dikursi kayu ibumu

Kembang lili tak tahu malu

Berada di genggam tangan kananku (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Waktu itu aku bertamu	(1) Bertamu	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Menunggu dikursi kayu ibumu	(1) Kursi Kayu	
3	Kembang lili tak tahu malu	(1) Kembang Lili	
4	Berada di genggam tangan kananku	(1) Berada Genggam	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Bertamu = Datang berkunjung

Kursi kayu = Tempat duduk berasal dari kayu

Kembang Lili = Tanaman hias dari Negara Jepang dan Cina

Berada genggam = Pada telapak tangan

Makna Pada Aspek Paradigmatik

Pada bait ini, mengisyaratkan bahwasanya seseorang dating ke rumah seseorang yang dia sukai dengan membawa bunga yang diisyaratkan dengan kembang lili, akan tetapi seseorang yang membawa bunga tersebut tidak mempunyai malu untuk memberikan itu kepada seseorang tersebut.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatic pada Bait tersebut mempunyai makna yaitu :

Pada bait tersebut memiliki makna tersirat bahwasanya seseorang tersebut tidak tahu malu karena dating bertamu ke rumah seseorang yang sebenarnya tidak menyukainya sama sekali dengan membawa bunga (seperti; tanaman hias) di genggamannya. Seseorang tersebut sebenarnya tidak mengetahui, apakah seseorang yang dia datangi suka atau tidak terhadap seseorang yang dating bertamu saat itu.

2. Pada Bait Kedua

Merayu bukan gayaku

Romansaku berbeda (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Merayu bukan gayaku	(1) Merayu	pada sub akan dijelaskan
2	Romansaku berbeda	(1) Romansa	

Penjelasan Lirik Pada Bait Kedua

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Merayu = Terharu

Romansa = Cerita yang mengandung sedih dan gembira

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait kedua, menjelaskan bahwasanya seseorang yang tidak mampu merayu seseorang yang ia sukai. Karena penyair memiliki gaya yang berbeda dalam bercinta atau dalam melakukan hubungan terhadap seseorang yang dicintainya.

3. Pada Bait Ketiga

Segelas berdua

Berwarna merah isi dan langitnya

Dibawah aroma hamparan hijau (...)

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Segelas Berdua	(1) Segelas berdua	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Berwarna merah isi dan langitnya	(1) Berwarna merah isi	
3	Dibawah aroma hamparan hijau	(1) Hamparan Hijau	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Segelas berdua = Wadah minum dengan satu tempat bersama

Berwarna merah isi = Langit sore hari

Hamparan hijau = Tumbuhan atau rumput yang segar

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ketiga, memiliki makna bahwasanya dua orang yang mencinta minum pada wadah yang sama dengan mengisyaratkan bawasanya mereka dapat bersama dengan pemandangan indah yang menyelimuti di lapangan atau tempat yang sangat asri. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata “hamparan hijau” dan sebelumnya dilanjutkan dengan “berwarna merah isi dan langitnya”.

e. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Nyanyian Surau

1. Pada Bait Pertama

Transisi Kata Ke Kata, Ku Mulai Terbata-Bata

Berjalan Kemana Jiwa Lamaku

Kapan Lagi Bernostalgia

Kelopak Mataku Lelah Menjabarkan Arti Malaya

Melanda Redup Tantrumku

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Transisi Kata Ke Kata, Ku Mulai Terbata-Bata	Transisi	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Berjalan Kemana Jiwa Lamaku	Jiwa lama ku	
3	Kapan Lagi Bernostalgia	Bernostalgia	
4	Kelopak Mataku Lelah Menjabarkan Arti Malaya	Malaya	
5	Melanda Redup Tantrumku	Tantrum	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Transisi	= Masa peralihan
Jiwa lama ku	= Masa Lalu
Bernostalgia	= Sesuatu yang telah terjadi di masa lalu
Malaya	= Bebas
Tantrum	= Ledakan emosi

Makna Pada Aspek Paragmatik

Pada bait pertama, memiliki makna bahwasanya seseorang memiliki masa peralihan dari sisi baik ke sisi yang buruk atau sebaliknya. Hal tersebut membawa seseorang tersebut ke sifat lama yang dimilikinya. Hal tersebut menyebabkan seseorang tersebut kembali mengingat masa-masa tersebut sehingga membuat sedikit demi sedikit amarah yang dimilikinya mulai mereda. Melalui bait ini, penyair ingin mengisyaratkan tentang masa peralihan jati diri yang dimilikinya.

2. Pada Bait Kedua

Bait Ke Bait Mulai Kurakit Menari Paras Sakit Ku

Hingga Sulitku Berdamai Dengan Nalar Tak Terkontaminasi

Merasa Haus Dipuji

Hinggaku Lupa Diri

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Bait Ke Bait Mulai Kurakit Menari Paras Sakit Ku	Paras sakit ku	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Hingga Sulitku Berdamai Dengan Nalar Tak Terkontaminasi	Terkontaminasi	
3	Merasa Haus Dipuji	Haus dipuji	
4	Hinggaku Lupa Diri	Lupa diri	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Paras sakit ku = Terasa sakit

Terkontaminasi = Tercemar

Haus dipuji = Membutuhkan pernyataan yang memuji

Lupa diri = Tidak sadar akan dirinya sendiri

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ini, seseorang yang ingin berubah akan tetapi masih memiliki sifat yang lama yang haus akan pujian sehingga seseorang tersebut lupa diri akan tujuan utama yang ia miliki. Maka dari itu, penyair tersebut lupa akan dirinya sendiri.

f. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Trilogi

1. Pada Bait Pertama

Mendengung gendang telingaku

Memecah bisung kala itu

Terlihat jiwa-jiwa layu

Terlentang didepan mataku

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Mendengung gendang telingaku	Mendengung	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Memecah bising kala itu	Memecah bising	
3	Terlihat jiwa-jiwa layu	Jiwa-jiwa layu	
4	Terlentang didepan mataku	Terlentang	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Mendengung = Suara yang mengganggu

Memecah bising = Memberhentikan keributan atau keriwahan

Jiwa-jiwa layu = Tidak bersemangat

Terlentang = Posisi tidur dada di atas

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ini, memiliki makna bahwasanya adanya hal-hal yang mengganggu pada indra pendengaran penyair tersebut, dengan adanya hal tersebut membuat penyair enggan dan memutuskan untuk beristirahat.

2. Pada Bait Kedua

Teror Mengecamku

Teror Melumpuhkanmu

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Teror Mengecam ku	Teror (2) Mengecam	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Teror Melumpuhkanmu	Melumpuhkan	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Teror = Usaha menciptakan ketakutan

Mengecam = Mengkritik

Melumpuhkan = Tidak bisa berbuat apa-apa

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ini, terlihat jelas bagaimana ketakutan diciptakan melalui kritikan maupun hinaan serta ketakutan tersebut dapat membuat seseorang menjadi tidak bisa berbuat apa-apa.

3. Bait Ketiga

Trilogi Otak Bersatu

Trilogi Hingga Membatu

Dan Langit Memerah

Semesta Pun Marah

Bumiku Berdarah

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Trilogi Otak Bersatu	Trilogi	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Trilogi Hingga Membatu	Membatu	

3	Dan Langit Memerah	Memerah	
4	Bumiku Berdarah	Bumi ku Berdarah	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Trilogi = Hal yang saling berhubungan

Membatu = Benda keras yang sudah proses yang sangat keras

Memerah = Menandakan sesuatu

Bumi ku Berdarah = Langit merah

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ini memiliki makna tersirat di dalamnya. Makna tersebut adalah saling berhubungan antara otak dan berhubungannya keras kepala manusia dan menandakan akan murkanya seseorang yang membuat langit memerah dan makna semiotik bumi berdarah.

g. Analisis Data Penelitian Pada Lagu Realita

1. Bait Pertama

Ini bukan cerita langka

Tak sedikit orang melakukannya

Menggambar tubuhnya tubuhnya

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Ini bukan cerita langka	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Tak sedikit orang melakukannya		
3	Menggambar tubuhnya		

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Pada aspek ini, penulis menyampaikan bahwasanya hal yang dilakukan mereka sama dengan orang-orang lainnya. Tak khayal, semua tentang cerita atau perasaan ini dapat diterima oleh pembaca atau pendengar.

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ini mengisyaratkan bahwasanya ada kebiasaan yang dilakukan semua orang dan selalu sama tiap-tiap orang. Bahkan ditegaskan kembali jika cukup banyak yang melakukannya.

2. Bait Kedua

Raut wajah hingga namanya

Memang indah tapi apa artinya

Ternyata berbisa

No	Lirik	Aspek Sintagmatik	Aspek Paradigmatik
1	Raut wajah hingga namanya	(1) Raut	Penjelasan akan dijelaskan pada sub selanjutnya
2	Memang indah tapi apa artinya	(1) Indah	
3	Ternyata berbisa	(1) Berbisa	

Makna Pada Aspek Sintagmatik

Raut = Posisi ekspresi pada wajah

Indah = Enak untuk dipandang

Berbisa = Zat racun yang dimiliki reptile yang merusak hati

Makna Pada Aspek Paragdimatik

Pada bait ini, memiliki makna bawasanya tidak boleh memandang seseorang hanya dari ekspresi wajah dan juga nama seseorang tersebut, karena bisa saja mereka seperti racun yang dapat menghancurkan cepat atau lambat. Maka dari itu, penulis menulis kalimat ini secara tersirat.

C. Jawaban Hasil Penelitian

Jawaban dari hasil penelitian ini setelah dilakukan analisis dan penelahaan terhadap lirik lagu dari album tersebut dengan makna aspek Pragdimatik dan Sintagmatik. Pada hal ini, didapatkan bahwasanya dalam lirik lagu tersebut memiliki makna dengan memiliki aspek Pragdimatik dan Sintagmatik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kalimat atau kata di lirik lagu tersebut memiliki kedua aspek tersebut.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapatnya makna dibalik lirik lagu karya Fourtwenty.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini, sehingga jauh dikatakan dari kata sempurna. Keterbatasan penelitian ini seperti, buku refresi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak-pihak tertentu. Semua ini dikaji berdasarkan makna. Walaupun dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti masih tetap semangat dan berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari data penelitian ini setelah dilakukan analisis terhadap lirik lagu dari Band Fourtventy adaah terdapatnya aspek sintagmatik dan paradigmatik dalam lagu tersebut. Setiap lirik yang dilantunkan memiliki makna-makna lain. Pada penelitian ini menggunakan 7 (Tujuh) buah lagu dari satu album yang dikeluarkan oleh Fourtventy.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti, adalah :

1. Perlunya penelitian lanjutan mengenai variabel berkaitan dengan penelitian ini;
2. Peneliti selanjutnya dapat mendalami penelitian ini dengan mencari lebih dalam mengenai makna aspek sintagmatik dan paradigmatik dalam lagu;
3. Peneliti tidak menyudutkan pihak manapun di dalam penelitian ini. penelitian ini murni akan/untuk ilmu dalam kajian semiotik dan ilmu yang berkaitan.

DAFTAR ISI

- Alex Sobur, 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- .2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ananda Sholihin, Gifiyan Dwi, 2021. *ANALISIS MAKNA SIMBOL ILLUMINATI DALAM VIDEO KLIP (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Kelompok Illuminati)*. Jurnal Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume II (2). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- B. Sutopo, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Pess.
- Deddy Mulyana, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Paktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Gunawan Witjaksana, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roskadaya.
- John Fiske, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Kurniawan, 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang : Yayasan Indonesiatera
- Little John, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Margono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakata : Rineka Cipta.

Lampiran 1 Lirik Lagu Band Fourtwenty

Zona Nyaman

Pagi ke pagi	Kita ini insan
Ku terjebak di dalam ambisi	Bukan seekor sapi
Seperti orang - orang berdasi	Sembilu yang dulu
Yang gila materi rasa bosan	Biarlah membiru
Membukakan jalan mencari peran	Berkarya bersama hati
Keluarlah dari zona nyaman	Diam dan mati milik dia
Sembilu yang dulu	Yang tak bisa berdiri
Biarlah berlalu	Berdiri
Bekerja bersama hati	Diam dan mati milik dia
Kita ini insan	Yang tak bisa berdiri
Bukan seekor sapi	Berdiri dikakinya sendiri
Sembilu yang dulu	Sembilu yang dulu
Biarlah membiru	Biarlah berlalu
Berkarya bersama hati	Bekerja bersama hati
Waktu ke waktu	Kita ini insan
Perlahan kurakit egoku	Bukan seekor sapi
Merangkul orang - orang	Sembilu yang dulu
Yang mulai sejiwa denganku	Biarlah membiru
Ke - BM - an	Berkarya bersama hati
Membuka jalan	Kita ini insan
Mencari teman	Bukan seekor sapi
Bergeraklah dari zona nyaman	Tanamkan pesanku
Sembilu yang dulu	Agar tak keliru
Biarlah berlalu	Bekerja bersama hati
Bekerja bersama hati	Sumber : <i>Apple Music</i>

Kusut

tolong jauhkan nafsuku
dari pesona hawamu
aku terjangkit dan sakit
terjebak di ruang sempit

membiru indra
kususah payahku melepasmu
terlihat ku palsu
tanpa rasamu menjamah
kutanpa ragamu di sampingku

mungkin bukanlah wujudmu
ranjang ternyaman bagiku

henti bergumam hati
cabutlah biar tak kusut

membiru indraku
susah payahku melepasmu
terlihat ku palsu tanpa rasamu
menjamahku
tanpa ragamu di samping
Ku tanpa eratmu menggenggam
Ku tanpa arahmu lagi

menuntunku lagi

Kita Pasti Tua

Ini cerita ketika tulang mulai menua	Rabun sudah bola mata
Masih mungkin ada hasrat yang	Ada yang tak berubah
menggebu-gebu	Kita pasti tua
Berkumpul dan bernyanyi seperti dulu	Kita pasti tua
Wajah tampanku, keriput dan badanku	Kita pasti tua
membungkuk	Awas nanti tua
Rasa ingin tak percaya kini ku menua	Kita pasti tua
Tak menggoda layaknya saat muda	Lemah dan tak bertenaga
Awas nanti tua	Mulai rentan berkelana
Kita pasti tua	Dibalik rambut putihku
Lemah dan tak bertenaga	Kita pasti tua
Mulai rentan berkelana	Mulai pelan dan pelupa
Dibalik rambut putihku	Rabun sudah bola mata
Wajah tampanku, keriput dan badanku	Ada yang tak berubah jiwa masih muda
membungkuk	Jika nanti sudah tua
Rasa ingin tak percaya kini ku telah	Mulai jarang bersenggama
menua	Tunggu saja waktunya
Tak menggoda layaknya saat muda	Kita pasti tua
Awas nanti tua	Kita pasti tua
Awas nanti tua	
Kita pasti tua	
Lemah dan tak bertenaga	
Mulai rentan berkelana	
Dibalik rambut putihku	
Kita pasti tua	
Mulai pelan dan pelupa	

Segelas Berdua

Waktu itu aku bertamu	Merayu bukan gayaku
Menunggu dikursi kayu ibumu	Romansaku berbeda
Kembang lili tak tahu malu	
Berada di genggam tangan kananku	Segelas berdua
	Berwarna merah isi dan langitnya
Merayu bukan gayaku	Dibawah aroma hamparan hijau
Romansaku berbeda	
	Segelas berdua
Segelas berdua	Berwarna merah isi dan langitnya
Berwarna merah isi dan langitnya	Dibawah aroma hamparan hijau hijau
Dibawah aroma hamparan hijau	
	Hamparan hijau
Kembang lili tak tahu malu	Hamparan hijau
Berada di genggam tangan kananku	Hamparan hijau

Nyanyian Surau

Transisi kata ke kataku mulai terbata- bata	Sudah pernah gila Sudah pernah di dalam sana
Berjalan ke mana jiwa lamaku kapan lagi bernostalgia	Mati suri canduku
Kelopak mataku lelah menjabarkan arti malaya	Mati suri canduku Mati suri canduku
Melanda redup tantrumku	Mati suri canduku
Bait ke bait mulai kurakit menari paras sakitku	Mati suri rasa canduku
Hingga sulit 'ku berdamai dengan nalar tak terkontaminasi	Sudah pernah hilang Sudah pernah di alam sana Sudah pernah gila
Merasa haus dipuji Hingga 'ku lupa diri	Sudah pernah di dalam sana
Mati suri rasa canduku	Berbekal selembat peta
Mati suri rasa canduku	Berakhir di surau tua
Bait ke bait mulai kurakit, menari paras sakitku	
Hingga sulit 'ku berdamai dengan nalar tak terkontaminasi	
Merasa haus dipuji Hingga 'ku lupa diri	
Sudah pernah hilang Sudah pernah di alam sana	

Trilogi

Mendengung gendang telinga

Memecah bisin kala itu

Terlihat jiwa-jiwa layu

Terlentang didepan mata

Teror mengancam

Teror melumpuhkanmu

Trilogi otak bersatu

Trilogi hingga membatu

Dan langit memerah

Semesta pun marah

Bumiku berdarah

Meradang egoku

Meradang tangisku

Menghadang tawamu

Meradang egoku

Meradang tangisku

Menghalang tawamu

Sesal dan kumalu

Tangisanku tak membantuku

Akhirnya nelangsa

Yang menjamahku

Menjamah aku

Dan langit memerah

Semesta pun marah

Bumiku berdarah

Meradang egoku

Meradang tangisku

Menghadang tawamu

Meradang egoku

Meradang tangisku

Menghalang tawamu

Meradang egoku

Meradang tangisku

Menghalang tawamu

Trilogi otak bersatu

Trilogi hingga membatu

Maafkan ini karenaku

Biang masalah masa lalu

Bertemu faham-faham itu

Simpang siur kini namaku

Realita

Ini bukan cerita langka

Tak sedikit orang melakukannya

Menggambar tubuhnya tubuhnya

Raut wajah hingga namanya

Memang indah tapi apa artinya

Ternyata berbisa

Nafsu dulu baru logika

Tinta biru tinggal cerita realita

Tutup mata tutup telinga

Perhitungan pun tak ada realita

Raut wajah hingga namanya

Memang indah tapi apa artinya

Ternyata berbisa berbisa

Nafsu dulu baru logika

Tinta biru tinggal cerita realita

Tutup mata tutup telinga

Perhitungan pun tak ada realita

Ini darah muda ini darah muda

Memang tak mudah menaklukkannya

Ini darah muda ini darah muda

Tolong tunjuk tangan

Siapa yang pernah mencoba

Nafsu dulu baru logika

Tinta biru tinggal cerita realita

Tutup mata tutup telinga

Perhitungan pun tak ada realita

Realita



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 137,0 IPK = 3,65

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Brain Writing</i> Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kegiatan Presentasi Mahasiswa Semester VII FKIP UMSU Jurusan Bahasa Indonesia Tahun Pembelajaran 2019-2020 : Kajian Pragmatik	
	Analisis Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel "Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin" Karya Tere Liye	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 17 febuari 2020
Hormat Pemohon

(Tri Diah Lestari Rangkuti)

Keterangan
Dibuatrangkap 3 : - UntukDekanFakultas
- UntukKetua/SekretarisProgram Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum
Dibawahini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis
Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan / menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Tri Diah Lestari Rangkuti

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 426 /IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **TRI DIAH LESTARI RANGKUTI**
N P M : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Mutia Pebriana, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Elrizanto, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU
Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Tri Diah Lestari Rangkuti
N P M : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis
Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2019-2020

Menjadi

Analisis Makna Lagu *Band Fourtweenty* (Suatu Kajian Semantik Terhadap Lirik Lgu)

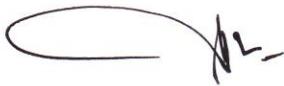
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 01 Maret 2021
Hormat Pemohon


(Tri Diah Lestari Rangkuti)

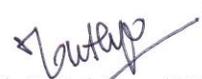
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembimbing,



Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

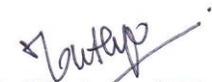
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Tri Diah Lestari Rangkuti
 NPM : 1602040024
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
05 Maret 2020	Pengapat Ali wasib asiswasis dan pengapat Anda, perbaiki Karangan Teori dan Metode Penelitian	Jg
27 Maret 2020	Perbaiki latar belakang masalah pada BAB 1. Sesuai dengan Catatan Komentar	Jg
03 APRIL 2020	- Cantumkan 2 Jurnal ilmiah yang relevan dengan judul penelitian untuk memperkuat deskripsi latar belakang masalah - Pengutipan harus sesuai EYD - Perbaiki bagian metode penelitian	Jg
14 APRIL 2020	- Perbaiki instrumen pada BAB III - Perbaiki penulisan daftar pustaka - Perbaiki pengambilan sampel dan teknik analisis data.	Jg
20 APRIL 2020	ACC Proposal Penelitian (bapak dikampus)	Jg

Medan, Maret 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Program Studi : Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2019-2020

pada hari Jumat, tanggal 03, bulan Juli, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 03. Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H

Dosen Pembimbing,

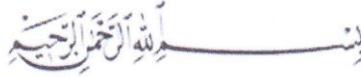
Mutia Febriyana, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri N0.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext,22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 03 Juli 2020

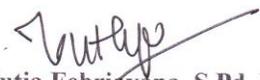
Dengan judul proposal : Analisis Makna Lagu *Band Fourtenty* (Suatu Kajian Semantik Terhadap Lirik Lagu)

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset Mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu Dekan mengeluarkan Surat Izin Riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juni 2022

Wassalam

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Makna Lagu *Band Fourtweny* (Suatu Kajian Semantik Terhadap Lirik Lagu)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Juni 2022

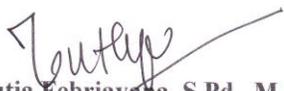
Hormat Saya

Membuat Pernyataan



Tri Diah Lestari Rangkuti

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1300 /II.3/UMSU-02/F/2022 Medan, 28 Dzulqaedah 1443 H
Lamp : --- 28 Juni 2022 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **TRI DIAH LESTARI RANGKUTI**
N P M : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Peneliti : Analisis Makna Lagu *Band Fourtenty* (Suatu Kajian Semantik terhadap Lirik Lagu)

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dra. Hj. Samsu Yurpita, M.Pd
NIDN 000406670




SURAT KETERANGAN

Nomor : 1634 /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NIM : 1602040024
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Makna Pada Lagu Band Fourtweenty (Suatu Kajian Semiotic Terhadap Lirik Lagu)”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 27 Muharram 1444 H
25 Agustus 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

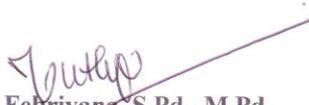


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

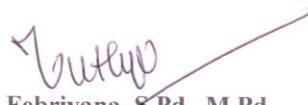
Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna dalam Lagu Band Fourtwnty (Suatu Kajian Semiotik terhadap Lirik Lagu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/9 - 2022	Perbaiki EYD pada uraian BAB IV dan BAB V		Sudah diperbaiki
23/9. 2022	- Perbaiki rincian uraian data Penelitian + Perbaiki Sesuai Catatan komentar		Sudah diperbaiki
25/9. 2022	Perbaiki Sesuai Catatan komentar		Sudah diperbaiki
19/10. 2022	Rapikan Susunan uraian data Penelitian		Sudah diperbaiki
22/10. 2022	Uraikan data Penelitian dicantumkan secara terisi		Sudah diperbaiki
24/10. 2022	Perbaiki Sesuai komentar		Sudah diperbaiki
28/10. 2022	Skripsi layout diridangkan (ACC)		Sudah diperbaiki

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2022
Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Tri Diah Lestari Rangkuti
NPM : 1602040024
Tempat/Tanggal Lahir : Belawan Sicanang/ 14 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : JLN. Kelapa Link. 19 Belawan Sicanang.

2. Orang Tua

Ayah : Khairuddin Rangkuti
Ibu : Henny Purwanti
Alamat : JLN. Kelapa Link. 19 Belawan Sicanang.

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 066670
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 26 Medan
Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 13 Medan

Tahun 2016-2020 :Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Medan, Mei 2023

Tri Diah Lestari Rangkuti